

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DI MI WALISONGO
KARANGDOWO 02 PADA PEMBELAJARAN IPAS MATERI
TUMBUHAN SUMBER KEHIDUPAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



oleh :

FARIS MAULANA

NIM.20322148

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DI MI WALISONGO
KARANGDOWO 02 PADA PEMBELAJARAN IPAS MATERI
TUMBUHAN SUMBER KEHIDUPAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



oleh :

FARIS MAULANA
NIM.20322148

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Faris Maulana

NIM : 20322148

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DI MI WALISONGO KARANGDOWO 02 PADA PEMBELAJARAN IPAS MATERI TUMBUHAN SUMBER KEHIDUPAN” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sbagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukann pelanggaran terhadap etika keilmuan, dengan demikian **saya secara pribadi** bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 05 Maret 2026

Yang Menyatakan



Faris Maulana

NIM. 2032214

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama : Faris Maulana

NIM : 20322148

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di MI Walisongo Karangdowo 02 Pada Pembelajaran IPAS Materi Tumbuhan Sumber Kehidupan.

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 04 Maret 2026

Pembimbing,

Zuhair Abdullah, M.Pd.

NIP. 1989020120180011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan K.M.S Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingsudur.ac.id | Email: ftik@uingsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara :

Nama : **Faris Maulana**
NIM : 20322148
Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran Inkuir Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di MI Walisongo Karangdowo 02 Pada Pembelajaran IPAS Materi Tumbuhan Sumber Kehidupan**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jum'at tanggal 13 Maret 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Juwita Rini, M.Pd
NIP. 199103012015032010

Alimatus Sholikhah, M.Pd
NIP. 198811042025212005

Pekalongan, 30 Maret 2026

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhsinin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama menteri agama republik indonesia No. 158 tahun 1987 dan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau kamus besar bahasa indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S}	Es (dengan titik di

			dibawah)
ض	Dad	D}	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T}	Te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Z}	Zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أي = ai	إي = I>
أ = u	أو = au	أو = u>

3. Ta' Marbutah

Ta' Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة حميلة ditulis *mar'atun jami>lah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fa>timah*

4. Syaddad (*tasdid, geminasi*)

Tandageminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata Sambung (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر Ditulis *al-qamaru*

البيدع Ditulis *al-badi>'*

الجلال Ditulis *al-jala>l*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, apabila hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت Ditulis *Umirtu*

شيء Ditulis *syai'un*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

Q.S Al Insyirah : 5-6

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibu tercinta, Ibu Sri Rejeki, yang telah dengan penuh cinta dan kesabaran melahirkan, membesarkan, mendidik, serta membimbing saya. Terima kasih atas kasih sayang yang tiada henti, doa yang tak pernah putus, dan dukungan yang menjadi kekuatan dalam setiap langkah hidup saya menuju kesuksesan dunia dan akhirat.
2. Ayah tercinta, Bapak Yunas, sosok pahlawan dalam hidup saya sekaligus panutan, yang dengan penuh tanggung jawab merawat, mendidik, serta memberikan segala bentuk dukungan, baik moril maupun materil. Terima kasih telah menjadi inspirasi dan motivasi terbesar saya untuk terus

berkembang menjadi pribadi yang multitalenta.

3. Saudaraku tercinta, Kakak Siti Marlina dan Adek Muhammad Himawan Ariansyah, serta seluruh keluarga besar yang selalu hadir dengan doa dan dukungan yang tulus. Kehadiran kalian adalah bagian dari kebahagiaan dan kekuatan saya dalam menjalani perjalanan ini.
4. Almamater tercinta, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan saya kesempatan untuk belajar, bertumbuh, dan memperoleh ilmu serta pengalaman yang menjadi bekal dalam menggapai cita-cita.
5. Bapak Zuhair Abdullah, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi, yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan membimbing, meberikan arahan, serta mendukung proses penulisan hingga selesai. Terima kasih atas ilmu dan bimbingan yang sangat berarti.
6. Ibu Firda Aulia Izzati, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik, yang telah dengan sabar membimbing dan mengarahkan selama proses perkuliahan. Terima kasih atas segala ilmu, nasihat dan doa yang diberikan.
7. Kepala Sekolah dan Bapak/Ibu Guru MI Walisongo Karangdowo 02, yang telah memberikan izin dan membantu dalam proses pelaksanaan penelitian. Terima kasih atas kerja sama dan bantuannya yang sangat mendukung kelancaran penelitian ini.
8. Rekan – rekan seperjuangan PGMI Angkatan 2022, terima kasih atas semangat, doa, dan kebersamaan yang begitu berharga selama masa perkuliahan kehadiran kalian memberikan warna dalam setiap proses

perjuangan saya.

9. Seluruh tsahabat dan teman teman terbaik, yang tak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas dukungan, doa, dan kebaikan kalian. Semoga segala kebaikan kembali kepada kalian dalam setiap langkah kehidupan.
10. Terkasih, Karina Dwi Syavira, yang selalu setia menemani setiap langkahku, menjadi penyemangat dalam suka dan duka, dan tak henti memberikan dukungan. Terima kasih atas cinta dan pengorbananmu yang luar biasa.
11. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, dia bernama Faris Maulana. Terimakasih untuk tidak menyerah, bertahan dan terus melangkah sampai dititik ini. Terima kasih sudah mempercayai proses, meski hasil belum sesuai dengan harapan. Meski harus menghadapi kegagalan, kebingungan, bahkan perasaan ingin menyerah. Terima kasih tetap jujur pada rasa takut, namun tidak membiarkan rasa takut itu untuk membatasi langkah untuk berani memulai hal yang baru. Terima kasih sudah menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Bagaimanapun kehidupanmu selanjutnya, hargai dirimu, rayakan dirimu, berbahagialah atas segala proses yang berhasil dilalui untuk masa depan yang lebih baik dan cerah.

ABSTRAK

Maulana, Faris. 2026. *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di MI Walisongo Karangdowo 02 pada Pembelajaran IPAS Materi Tumbuhan Sumber Kehidupan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Zuhair Abdullah, M.Pd.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Inkuiri, Hasil Belajar, IPAS, Tumbuhan Sumber Kehidupan.

Pembelajaran di sekolah dasar masih cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru sehingga siswa kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan pemahaman konsep siswa terhadap materi pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), masih rendah dan berdampak pada hasil belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dengan demikian, diperlukan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran. Salah satu model yang dapat digunakan adalah model pembelajaran inkuiri yang menekankan pada proses penemuan pengetahuan secara mandiri melalui kegiatan penyelidikan, pengamatan, pengumpulan data, analisis, dan penarikan kesimpulan sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS materi Tumbuhan Sumber Kehidupan sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran inkuiri, serta bagaimana pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas IV di MI Walisongo Karangdowo 02. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran inkuiri serta untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS materi Tumbuhan Sumber Kehidupan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pra-eksperimen dan desain **One Group Pretest-Posttest Design**. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV MI Walisongo Karangdowo 02 yang berjumlah 19 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan dokumentasi, dengan instrumen tes berupa soal pretest dan posttest untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran inkuiri. Data dianalisis menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis berupa **paired sample t-test** dengan bantuan aplikasi SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran inkuiri. Nilai rata-rata **pretest** siswa sebelum perlakuan adalah **56,58** dengan kategori rendah, sedangkan nilai rata-rata **posttest** setelah penerapan model pembelajaran inkuiri meningkat menjadi **82,63** dengan kategori sangat baik. Hasil uji hipotesis menunjukkan

nilai **t hitung** = **-8,979** dengan nilai signifikansi **0,000 < 0,05**, sehingga **Ha diterima dan H0 ditolak**, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPAS materi Tumbuhan Sumber Kehidupan di MI Walisongo Karangdowo 02. Dengan demikian, model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV DI MI Walisongo Karangdowo 02 Pada Pembelajaran IPAS Materi Tumbuhan Sumber Kehidupan”. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW., keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Dengan demikian, dalam kesempatan ini Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd selaku Ketua Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafizah Ghany Hayuddina, M.Pd selaku Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Zuhair Abdullah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Firda Aulia Izzati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan akademik peneliti, sehingga bisa sampai pada titik ini.
7. Kepala sekolah dan Guru MI Walisongo Karangdowo 02 yang telah mengijinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan ibu beserta kelaurga tersayang yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do’anya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini telah peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi Peneliti juga mengharapkan saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT., Peneliti memohon serta berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri pribadi, nusa, bangsa, dan agama. Kemudian, diharapkan pula semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman. Aamiin ya robbal alamin.



DAFTAR ISI

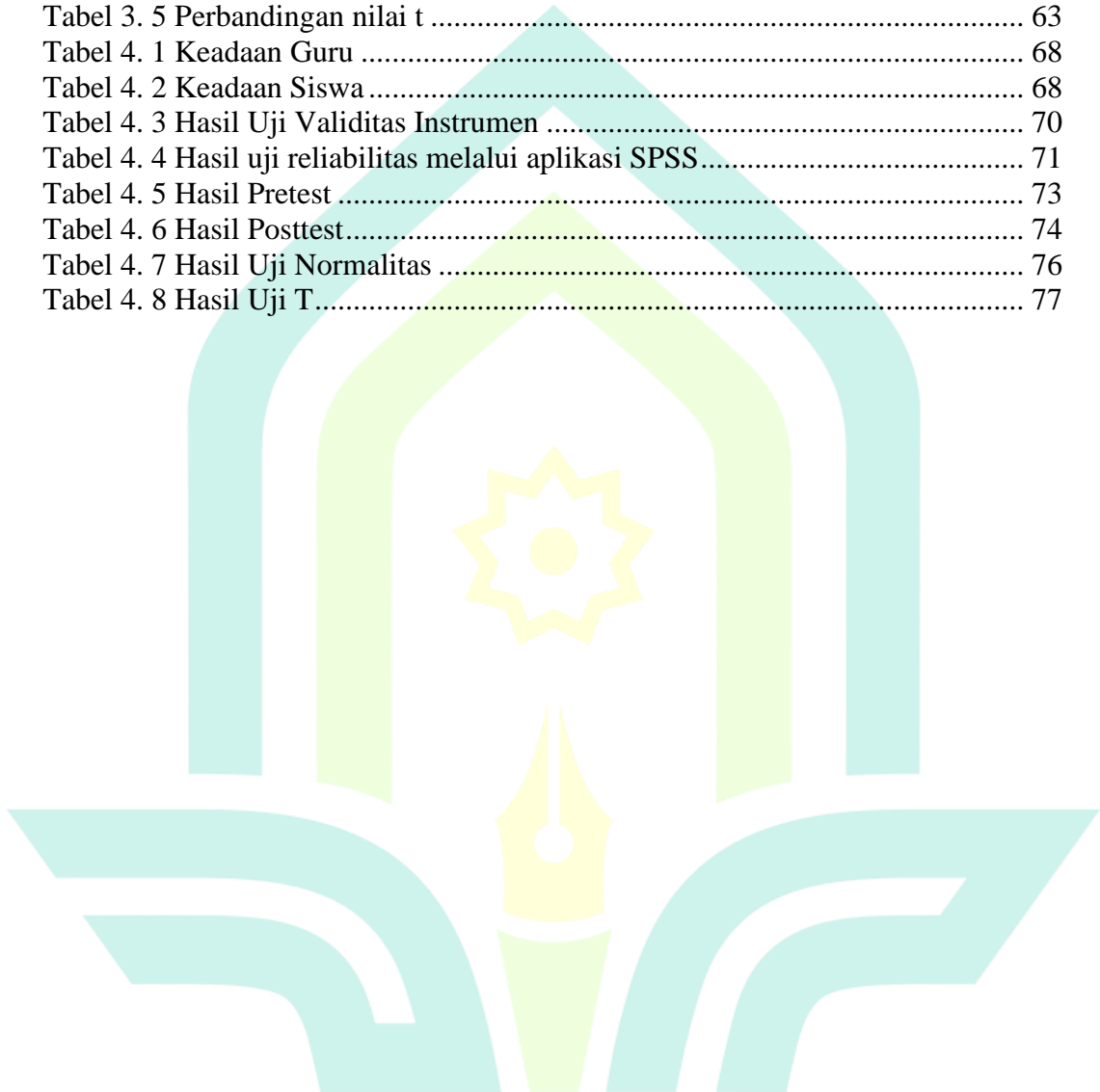
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	viii
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Deskripsi Teoritik.....	11
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	35
2.3 Kerangka Berpikir	42
2.4 Hipotesis Penelitian.....	46
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
3.1 Desain Penelitian.....	48
3.2 Populasi & Sampel.....	49
3.3 Variabel Penelitian	50
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64

4.1 Hasil Penelitian	64
4.2 Pembahasan.....	80
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	84
5.1 Simpulan	84
DAFTAR PUSTAKA	87



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-kisi instrumen tes	53
Tabel 3. 2 Komponen Dokumentasi: Input, Proses, Output	56
Tabel 3. 3 Komponen Dokumentasi: Data Pendukung	57
Tabel 3. 4 Interpretasi butir soal	59
Tabel 3. 5 Perbandingan nilai t	63
Tabel 4. 1 Keadaan Guru	68
Tabel 4. 2 Keadaan Siswa	68
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Instrumen	70
Tabel 4. 4 Hasil uji reliabilitas melalui aplikasi SPSS.....	71
Tabel 4. 5 Hasil Pretest	73
Tabel 4. 6 Hasil Posttest.....	74
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas	76
Tabel 4. 8 Hasil Uji T.....	77



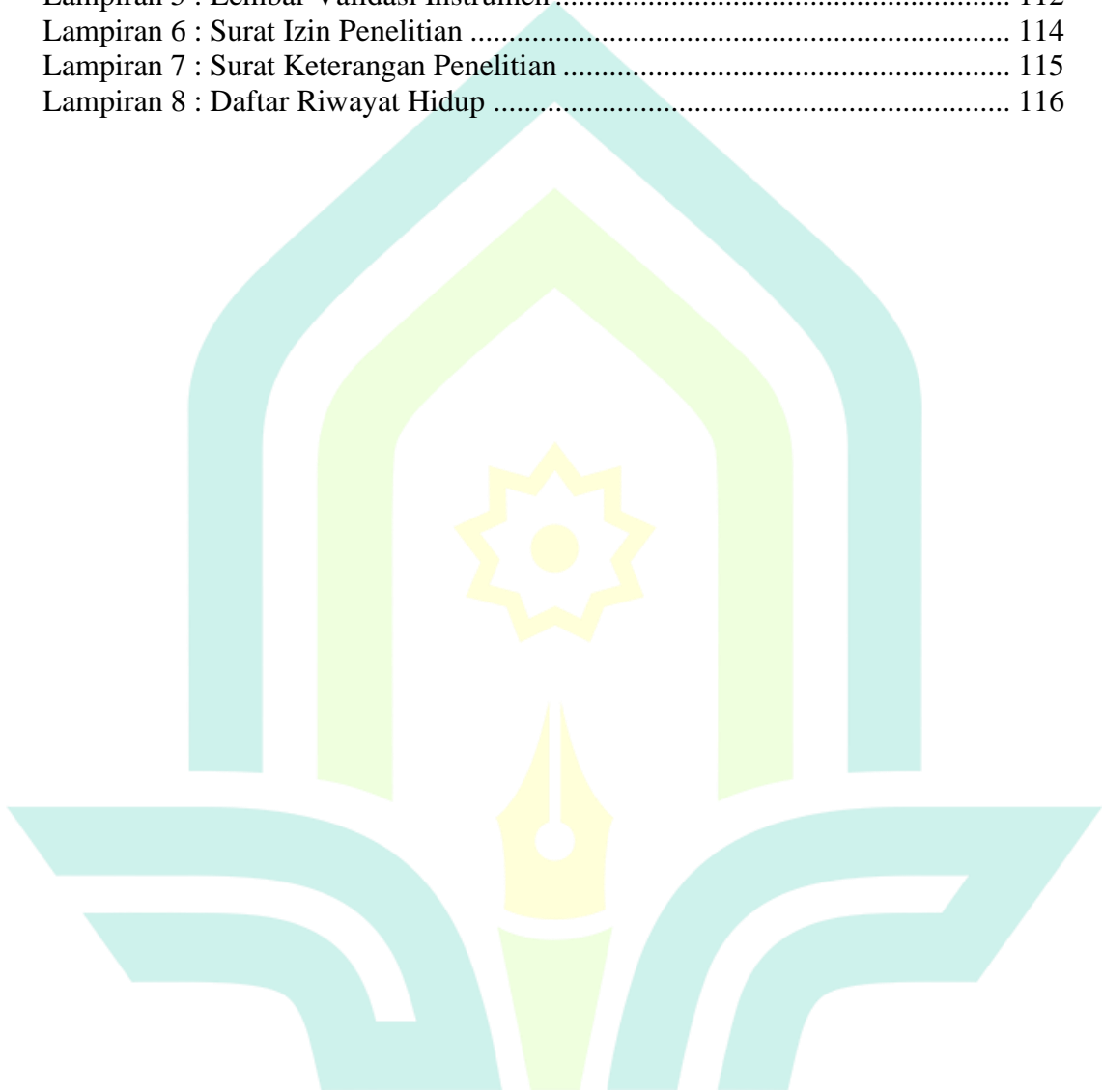
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	45
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Hasil Penelitian	91
Lampiran 2 : Hasil Analisis Data	93
Lampiran 3 : Format Keterlaksanaan Instrumen.....	97
Lampiran 4 : Instrumen Penelitian	100
Lampiran 5 : Lembar Validasi Instrumen	112
Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian	114
Lampiran 7 : Surat Keterangan Penelitian	115
Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup	116



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Edukasi pada saat ini adalah tahapan yang terus berkembang mengikuti dinamika zaman, sehingga mendorong lembaga pendidikan untuk membekali anak didik dengan Keahlian Abad ke-21, seperti keahlian berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, serta keahlian sosial dan emosional. Upaya ini dilakukan agar anak didik mampu beradaptasi dan menghadapi tantangan ditengah pesatnya perkembangan teknologi. Apabila pendidikan masih bertahan pada pendekatan tradisional yang pasif, oleh karena itu akan muncul kesenjangan antara kompetensi yang diajarkan disekolah dengan kebutuhan nyata dimasa depan. Tuntutan global yang terus berkembang menjadikan penguatan keahlian abad ke-21 sebagai kebutuhan mendasar dalam pendidikan. Tanpa adanya pembaruan kurikulum dan strategi pembelajaran yang sejalan dengan kebutuhan tersebut, sistem Pendidikan akan sulit memainkan perannya sebagai fondasi utama dalam mempersiapkan generasi masa depan yang kompeten dan adaptif (Vivekanandan, 2020).

Sejalan dengan urgensi tersebut, Indonesia saat ini tengah berada dalam periode strategis pemanfaatan bonus demografi yang memiliki batas waktu yang terbatas dan sangat menentukan arah pembangunan bangsa. Melalui Peta Jalan Sistem Pendidikan Nasional 2020-2025, pemerintah menargetkan lahirnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul, adaptif, inovatif, dan berintegritas.

Namun, kualitas SDM seperti itu tidak mungkin tercapai apabila pendidikan masih mengandalkan pola pengajaran lama yang sudah tidak sesuai dengan tuntutan kompetensi abad ini. Khususnya dalam pembelajaran sains dasar, kegagalan memberikan pengajaran yang efektif bisa mengakibatkan hilangnya peluang besar dari bonus demografi tersebut. Karena itu, perbaikan cara mengajar dan intervensi pedagogis bukan hanya penting pada level kelas, tetapi juga memiliki dampak besar bagi keberhasilan pembangunan SDM Indonesia secara keseluruhan yang lebih menyeluruh mengenai berbagai fenomena di sekitar mereka (Kearney, 2020).

Karena Menindaklanjuti tuntutan kompetensi dan strategi nasional tersebut, pendidikan di jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI), khususnya di Kelas IV, berada pada tahap penting perkembangan kemampuan berpikir siswa. Pada fase ini, mereka mulai memasuki tahap penalaran operasional konkret, sehingga membutuhkan pendekatan belajar yang lebih eksploratif dan memberi ruang untuk mencoba serta memahami sesuatu melalui pengalaman langsung. Dalam Kurikulum Merdeka, mata pelajaran IPAS disusun sebagai gabungan dari IPA dan IPS untuk mendukung anak didik membangun pemahaman sifatnya yang terpadu, mata pelajaran ini sangat membutuhkan pengembangan Keahlian Abad ke-21. Dalam Kurikulum Merdeka, mata pelajaran IPAS disusun sebagai gabungan dari IPA dan IPS untuk mendukung anak didik membangun pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai berbagai fenomena di sekitar mereka. Karena sifatnya yang terpadu, mata pelajaran ini sangat

membutuhkan pengembangan Keahlian Abad ke-21 (Hermansyah & Muslim, 2020).

Secara substansial, materi IPAS Kelas IV yang menjadi fokus riset berikut, yaitu “Tumbuhan Sumber Kehidupan,” memiliki karakteristik yang secara alami membutuhkan pembelajaran berbasis pengamatan, pengelompokan, dan pembuktian. Pemahaman mendalam mengenai bagian-bagian tumbuhan tidak bisa dicapai hanya melalui penjelasan lisan ataupun ceramah. Sebaliknya, siswa akan lebih mudah memahami konsep tersebut apabila mereka terlibat langsung dalam proses belajar, seperti mengamati tumbuhan secara nyata, membuat dugaan awal, dan membuktikan hasil pengamatannya. Pendekatan seperti ini juga sejalan dengan berbagai penelitian yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam mempelajari materi ini. Oleh karena itu, karakter materi yang bersifat eksploratif sangat cocok dengan tehnik pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan sendiri pengetahuan melalui kegiatan yang aktif dan terarah (Wardha & Frastriwi, 2025).

Berdasarkan observasi awal, kondisi di MI Walisongo Karangdowo 02 menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang cukup besar. Data memperlihatkan bahwa capaian belajar sains di tingkat Madrasah Ibtidaiyah masih rendah. Ketuntasan belajar siswa hanya berada di sekitar 40%, yang berarti sebagian besar siswa (sekitar 60%) belum memahami materi dengan baik. Nilai rata-rata pra-siklus yang hanya mencapai 65 juga menguatkan bahwa pemahaman siswa masih jauh dari memadai. Rendahnya hasil belajar

ini berkaitan dengan proses pembelajaran yang masih berfokus pada hafalan fakta, bukan pada kegiatan yang mendukung anak didik menemukan konsep secara mandiri. Akibatnya, siswa kesulitan membangun pemahaman yang lebih mendalam. Temuan ini juga terlihat di Kelas IV MI Walisongo Karangdowo 02, tempat penelitian dilakukan. Rendahnya hasil belajar anak didik di kelas tersebut menunjukkan pola yang sejalan dengan kondisi nasional, sehingga mempertegas perlunya peningkatan teknik pembelajaran yang lebih aktif, eksploratif, dan mendorong penemuan konsep.

Asumsi dari data formatif internal menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kondisi ini semakin diperburuk oleh berbagai faktor non-kognitif, seperti rendahnya rasa percaya diri siswa ketika menghadapi materi IPAS yang mereka anggap sulit. Ketika model pembelajaran tidak melibatkan siswa secara aktif, rasa percaya diri mereka untuk memahami materi akan semakin menurun. Hal ini pada akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar. Oleh karena itu, rendahnya capaian belajar ini menjadi dasar empiris yang jelas bahwa diperlukan adanya intervensi teknik pembelajaran yang lebih terarah dan efektif (Wahyuni et al., 2025).

Secara genealogis, akar permasalahan tersebut teridentifikasi pada domain pedagogis, yakni dominasi teknik pengajaran konvensional, khususnya teknik ceramah, yang dicirikan oleh sentralitas guru (*teacher-centered*). Penggunaan teknik ceramah yang berorientasi pada penyelesaian materi dalam waktu terbatas terbukti menyebabkan kejenuhan siswa dan penurunan minat

terhadap mata pelajaran sains. Pendekatan ini menempatkan siswa sebagai penerima pasif informasi, sehingga menghambat pembentukan pemahaman konseptual yang mendalam karena tidak memfasilitasi siklus inkuiri yang esensial. Penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa teknik pasif ini secara langsung berkontribusi pada rendahnya hasil belajar. Akibatnya, siswa tidak mendapatkan kesempatan untuk melakukan proses inkuiri yang penting, seperti bertanya, mencoba, dan menemukan sendiri konsep yang dipelajari. Hal ini membuat pemahaman mereka terhadap materi tidak terbentuk secara mendalam. Temuan dalam penelitian tindakan kelas juga menunjukkan bahwa pendekatan pasif seperti ini berpengaruh langsung terhadap rendahnya hasil belajar siswa (Rosdiana et al., 2023).

Sebagai kebalikan dari teknik konvensional, Model Pembelajaran Inkuiri muncul sebagai pendekatan yang lebih sesuai dengan kebutuhan belajar siswa saat ini. Model ini didasarkan pada prinsip konstruktivisme, yaitu gagasan bahwa siswa membangun sendiri pemahamannya melalui pengalaman langsung, bukan hanya menerima informasi dari guru. Pendekatan ini secara khusus dirancang untuk meninggalkan pola belajar yang hanya menekankan hafalan. Implementasi Model Inkuiri di Indonesia sering dioperasionalkan melalui siklus 5M yang sistematis, mengamati, menanya, mengumpulkan Informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Siklus ini memberikan langkah-langkah pembelajaran yang jelas dan terstruktur sehingga siswa bisa melakukan penyelidikan, menemukan pola, dan membangun konsep secara

mandiri. Oleh karena itu, proses belajar menjadi lebih aktif, bermakna, dan mendukung kemampuan berpikir kritis (Baden et al., 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DI MI WALISONGO KARAGDOWO 02 PADA PEMBELAJARAN IPAS MATERI TUMBUHAN SUMBER KEHIDUPAN”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya keaktifan dan motivasi belajar siswa.
2. Hasil belajar dan pemahaman konseptual siswa yang belum optimal.
3. Dominasi metode pembelajaran konvensional dan keterbatasan Guru.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan dalam penelitian ini, dengan demikian diperoleh pembatasan agar dalam lingkup kajiannya dapat lebih berfokus pada masalah-masalah yang akan dipecahkan secara mendalam. Oleh karena itu, peneliti akan membahas pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas IV di MI Walisongo Karangdowo 02 pada pembelajaran IPAS materi tumbuhan sumber kehidupan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV di MI Walisongo Karangdowo 02 pada pembelajaran IPAS materi tumbuhan sumber kehidupan sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran inkuiri?
2. Bagaimana pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas IV di MI Walisongo Karangdowo 02 pada pembelajaran IPAS materi tumbuhan sumber kehidupan?

1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan hasil belajar siswa kelas IV di MI Walisongo Karangdowo 02 pada pembelajaran IPAS materi tumbuhan sumber kehidupan sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran inkuiri.
2. Untuk mendiskripsikan pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas IV di MI Walisongo Karangdowo 02 pada pembelajaran IPAS materi tumbuhan sumber kehidupan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan konseptual terhadap pengembangan kajian dalam bidang teori pembelajaran, terutama yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di jenjang sekolah dasar. Selain itu, temuan penelitian ini juga berpotensi memperkaya perspektif dalam teori konstruktivisme yang menekankan bahwa proses pembentukan pengetahuan pada diri peserta didik terjadi melalui pengalaman belajar yang bersifat langsung serta keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai landasan akademik bagi penelitian berikutnya yang menelaah efektivitas model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan capaian hasil belajar peserta didik.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat praktis

Implementasi model pembelajaran inkuiri dalam kegiatan belajar diharapkan mampu mendorong meningkatnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Melalui pendekatan tersebut, siswa diharapkan menunjukkan ketertarikan yang lebih besar terhadap materi yang dipelajari serta memiliki pemahaman yang lebih baik, khususnya

pada topik mengenai tumbuhan sebagai sumber kehidupan. Selain itu, penggunaan model ini juga dapat melatih kemampuan berpikir kritis serta keterampilan siswa dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sumber rujukan bagi guru dalam menentukan strategi pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Secara khusus, penelitian ini memberikan gambaran mengenai penerapan model pembelajaran inkuiri sebagai alternatif pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, guru juga dapat memperoleh pemahaman mengenai praktik pembelajaran yang lebih partisipatif, inovatif, dan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik pada mata pelajaran IPAS.

c. Bagi Sekolah

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam merancang dan mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai salah satu dasar dalam upaya peningkatan mutu penyelenggaraan proses pembelajaran di lingkungan sekolah dasar secara berkelanjutan.

d. Bagi peneliti lanjutan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai sumber referensi akademik bagi para peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan terhadap kajian mengenai model pembelajaran inkuiri maupun upaya peningkatan hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk memperluas kajian ilmiah yang relevan pada penelitian-penelitian berikutnya.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data serta pembahasan yang telah dilakukan terkait penerapan model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan capaian belajar peserta didik kelas IV di MI Walisongo Karangdowo 02 pada mata pelajaran IPAS dengan topik tumbuhan sebagai sumber kehidupan, dapat dirumuskan beberapa temuan utama penelitian.

1. Pertama, capaian akademik siswa sebelum penggunaan pendekatan pembelajaran berbasis inkuiri menunjukkan tingkat yang relatif rendah. Hal ini tercermin dari nilai rata-rata awal yang hanya mencapai 56,58 dengan rentang skor antara 30 sebagai nilai terendah dan 90 sebagai nilai tertinggi. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pemahaman siswa terhadap materi masih belum optimal ketika proses pembelajaran belum memanfaatkan strategi yang menekankan aktivitas eksploratif dan penemuan mandiri. Setelah intervensi berupa penerapan model pembelajaran inkuiri dilakukan dalam proses pembelajaran, terjadi perubahan yang cukup signifikan pada performa akademik siswa. Nilai rata-rata pada tahap evaluasi akhir meningkat menjadi 82,63 dengan skor terendah 65 dan skor tertinggi mencapai 100. Peningkatan tersebut memperlihatkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang mendorong proses investigasi, pengamatan, dan penalaran siswa

mampu meningkatkan kualitas pemahaman konsep secara lebih mendalam, sehingga hasil belajar berada pada kategori sangat baik.

2. Kedua, pengujian terhadap hipotesis penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penerapan strategi pembelajaran yang memfasilitasi diferensiasi pada aspek konten dan proses terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Hasil analisis statistik menegaskan bahwa hipotesis nol tidak dapat dipertahankan, sementara hipotesis alternatif dinyatakan dapat diterima. Temuan ini diperkuat oleh hasil pengolahan data menggunakan perangkat lunak statistik SPSS yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang secara statistik lebih kecil daripada batas signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran tersebut memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan capaian belajar siswa.

5.2 Saran

1. Pendidik yang mengampu mata pelajaran IPAS pada kelas IV di MI Walisongo memiliki kewenangan untuk menentukan pendekatan pembelajaran yang paling relevan dengan kondisi peserta didik serta karakteristik materi yang diajarkan. Dalam proses tersebut, guru dapat mengadopsi strategi pembelajaran yang bersifat inovatif dan berorientasi pada pengembangan kemampuan berpikir siswa. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah pendekatan pembelajaran berbasis inkuiri, yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses menemukan

pengetahuan melalui kegiatan penyelidikan, pengamatan, dan penalaran secara mandiri. Guru hendaknya berperan sebagai fasilitator yang mampu memancing rasa ingin tahu siswa melalui kegiatan penemuan mandiri agar pemahaman konsep IPAS menjadi lebih bermakna.

2. Siswa diharapkan dapat mengikuti seluruh rangkaian proses pembelajaran secara aktif, berani dalam mengemukakan pendapat, bekerja sama dalam kelompok, saling menghargai perbedaan ide, serta bertanggung jawab penuh saat melakukan eksperimen atau diskusi dengan teman sejawat.
3. Penelitian ini dapat diperluas oleh peneliti lain dengan minat serupa untuk memaksimalkan hasil pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Amahorseya, M. Z. F. A., & Mardiyah, S. (2023). Model Pembelajaran Kelompok Dengan Sudut Pengaman Di TK Anak Mandiri Surabaya. *Jurnal Buah Hati*, 10(1), 16–28.
- Andi Asrafiani Arafah, Sukriadi, S., & Auliaul Fitrah Samsuddin. (2023). Implikasi Teori Belajar Konstruktivisme pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 13(2), 358–366. <https://doi.org/10.37630/jpm.v13i2.946>
- Anjelina Lomu Muda. (2024). Penggunaan Model Inkuiri Dalam Pembelajaran Tentang Bagian-Bagian Tumbuhan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sd Gmit No 7 Oebufu Kota Kupang. *Jurnal Riset Ilmiah*, 1(01), 15–18.
- Apsari, N., & Sastiawati, S. (2021). Kemampuan Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Ipa Menggunakan Metode Inkuiri. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 37–45. <https://doi.org/10.46368/jpd.v9i1.344>
- Baden, B., Sutisnawati, A., & Maulana, L. H. (2023). Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1340–1347. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5733>
- Balaka, M. Y. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. *Widina Bhakti Persada Bandung*, 2.
- Bima, M., Ariyani, L. F., & Sanjaya, S. M. P. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDIT Ibnu Hajar Balikpapan Menggunakan Metode Inkuiri pada Pembelajaran IPAS. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 4(2), 49–57. <https://doi.org/10.53299/diksi.v4i2.340>
- Diego Ferdiantara, Adrias Adrias, & Salmains Safitri Syam. (2025). Implikasi Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Rendahnya Hasil Belajar Siswa pada Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar. *Garuda: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat*, 3(1), 231–237. <https://doi.org/10.59581/garuda.v3i1.4844>
- Hanifah Nur Rahmadhani, dan D. A. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Inquiry Based Science Education (IBSE) Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Materi Sistem Peredaran Darah. *Pensa E-Jurnal: Pendidikan Sains*, 10(2), 290–295. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa>
- Hermansyah, H., & Muslim, M. (2020). Urgensi Pengembangan Keterampilan Belajar Abad 21 Di Pendidikan Dasar. *EL-Muhbib: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 3(2), 184–199. <https://doi.org/10.52266/el-muhbib.v3i2.395>
- Irna Khaleda Nurmeta, & Widjaya, A. F. (2023). Upaya Meningkatkan Minat

Belajar IPA dengan Materi Struktur Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Melalui Media Specimen Herbarium Kelas IV Sekolah Dasar. *Utile: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.37150/jut.v9i1.1672>

- Ivanka, W., & Nurani, D. C. (2025). *Pengaruh Outdoor Learning Berorientasi Guided Inquiry Terhadap Pemahaman Konsep Bagian Tubuh*. 2023, 2230–2241.
- Izzah, N., Faradiba, S. S., & Sari, F. K. (2025). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Dengan Pendekatan Inkuiri Untuk Smp Pada Materi Statistika*. 20(15), 1–8.
- Juwita, P. I., Gorky Sembiring, M., Hidayat, R., Author, C., & Dasar, P. (2022). *CJPE: Cokroaminoto Jurnal of Primary Education Perbedaan Hasil Belajar melalui Penerapan Problem Based Learning dan Inquiry Based Learning terhadap Pembelajaran IPA*. 5. <https://e-journal.my.id/cjpe>
- Kearney. (2020). *Peta Jalan Pendidikan Indonesia 2020-2035*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 1–74.
- Kurniawati, D., Firman, R., Prijambodo, N., & Meita, N. M. (2025). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri pada Mata Pelajaran IPAS terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV. *BJSME: Borneo Journal of Science and Mathematics Education*, 5(1), 1–13.
- Masruri, M., Taufiq, M., Hidayat, M. T., & Ghufron, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sd Kyai Hasyim Surabaya. *Jurnal Reforma*, 8(2), 247. <https://doi.org/10.30736/rf.v8i2.219>
- Murniati, N., Yennita, Y., Ha, D. T. O., & Riyanto, R. (2025). Enhancing students' information literacy through project-based learning: A mini research on plant morphology identification. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 11(1), 378–387. <https://doi.org/10.22219/jpbi.v11i1.38918>
- Nanda Aditya Putri. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Proses Sains Pada Pembelajaran Ipas Di Sd*. 167–186.
- Nirmala, N., Karisima, P., Rofisian, N., & Ferryka, P. Z. (2025). *Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas III SD N 1 Jarum Tahun Pelajaran 2024 / 2025 The Influence of Inquiry Method on Science Learning Outcomes of Grade III Students of SD N 1 Jarum in the 2024 / 2025 Academic Year*. 12392–12402.
- Pangestika, A. W., & Djazilan, S. (2023). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri pada Pembelajaran Ipa Kelas V SDN Jemirahan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo*. 02(November), 333–338.
- Prasetyo, M. B., & Rosy, B. (2020). Model Pembelajaran Inkuiri Sebagai Strategi Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan*

- Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(1), 109–120.
<https://doi.org/10.26740/jpap.v9n1.p109-120>
- Pratama, A. P., Zumrotun, E., Guru, P., Dasar, S., Islam, U., & Ulama, N. (2025). *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perubahan Wujud Benda*. 5(3), 692–699.
- Ramdani, F., Hilmiyah, F., & Indriyani, V. (2025). *TOFEDU: The Future of Education Journal The Impact of SPSS on Research Completion*. 4(2), 419–429.
- Rosdiana, Nasrah, & Nur, A. M. (2023). Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Pada Murid Sekolah Dasar. *Edubase: Journal of Basic Education*, 4(2), 153–162.
<http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/edubase/article/view/1189>
 WebJournal:<http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/edubase>
- Sari, R., Nurjannah, & Fakhrol Jamal. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Di Sd N Ujong Patihah. *Bina Gogik*, 7(2), 12–23.
- Simamora, N. N., Astalini, & Darmaji. (2022). Jurnal Pendidikan MIPA. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12(1), 1–7.
- Simatupang, F. P., Manalu, F. J., Siregar, A. S., Tampubolon, E. S., & Lubis, F. A. R. (2024). Psikomotorik Siswa pada Mata Pelajaran PJOK di. *Journal Physical Health Recreation (JPHR)*, 5(3), 118–122.
- Siregar, S., & Sonang Siregar, P. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD Negeri 0611 Tapian Jorbing. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 13578–13588.
- Siti Nuryanah, Siti Masfuah, & Fina Fakhriyah. (2025). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri berbantuan Media ISPEMA dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep IPAS Siswa Kelas V SDN 3 Bacin. *Janacitta*, 8(1), 103–114. <https://doi.org/10.35473/janacitta.v8i1.3779>
- Sukmawati, A., Aini, F. N., & Zulfikar, M. F. (2023). Strategi Pembelajaran Inkuiri dan Penerapan Model Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Lingua Skolastika*, 2(2), 44–53. <https://doi.org/10.19184/linsko.v2i2.44124>
- Surati, N. N. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ipa Siswa Kelas Vi Semester I Sd Negeri 2 Getakan. *DAIWI WIDYA Jurnal Pendidikan Vol.07*, 7(1), 167–186.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.6575115>
- Suryono, W., Winiasri, L., Santosa, T. A., Sappaile, B. I., & Solehuddin, M. (2023). Effectiveness of The Inquiry Training Model to Improve Students' Critical Thinking Skills in Learning: Systematic Literature Reviews and Meta-Analysis. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(10), 947–954.
<https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i10.4804>
- Taupik, R. P., & Fitriani, Y. (2021). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 1525–1531. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>

- Tohari, B., & Rahman, A. (2024). *Konstruktivisme Lev Semonovich Vygotsky Dan Jerome Bruner: Model Pembelajaran Aktif Dalam Pengembangan Kemampuan Kognitif Anak*. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License* ([https://creati.4\(1\).https://journal.rumahindonesia.org/index.php/njpi/index](https://creati.4(1).https://journal.rumahindonesia.org/index.php/njpi/index))
- Tondang, B., Zahara, D., Simarmata, G. L., Meisahrani, R. S., Purba⁵, N., Ritonga, R., Guru, P., & Dasar, S. (2025). Tinjauan Teoritis: Faktor Internal Dan Eksternal Problematika Akademik Di Sekolah Dasar Theoretical Review: Internal and External Factors of Academic Problems in Elementary Schools. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(5), 8862–8874. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Vivekanandan, R. (2020). 21st Century Skills: What Potential Role for the Global Partnership for Education? *Global Partnership for Education, January 2020*, 1–65.
- Wahida, M., Margunayasa, I. G., & Gunartha, I. W. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Sd. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(2), 274–285. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v9i2.676>
- Wahyuni, I. G. A. W. D., Wibawa, I. M. C., & Margunayasa, I. G. (2025). The Process Oriented Guided Inquiry Learning (POGIL) Model and Self-Efficacy on the Science Learning Outcomes of Grade V Students. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(2), 258–268. <https://doi.org/10.23887/jipp.v9i2.92887>
- Wardha, D., & Frastriwi, C. (2025). Pengembangan E-Modul IPAS Berbasis AR dan Discovery Learning Untuk Berpikir Kritis. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar (JPPGSD)*, 13(4), 1074–1088.
- Wardhani, N. K. S. K., & Armini, N. W. Y. (2022). Implementasi Learning Cycle 5E Dalam Pembelajaran Pendidikan. *JayapangusPress*, 9843, 98–112. <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/JPAH>
- Wibowo, A., & Suryani, S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas I Sd Negeri 2 Glanggang. *Primary Education Journals (Jurnal Ke-SD-An)*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.33379/primed.v2i1.1222>
- Wiyoko, T., & Astuti, N. (2020). Penerapan Model Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 5(1), 68–76.
- Yuliani, R. anastasya. (2019). Penerapan Model Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(3), 26–37.